SKRIPSI

EFEKTIVITAS PROGRAM KREDIT USAHA RAKYAT PT. PEGADAIAN (PERSERO) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KELURAHAN SUNGAI JAWI DALAM KECAMATAN PONTIANAK KOTA

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

Mery Deswita

NIM.E1021211064

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

Dipindai dengan CamScanner

EFEKTIVITAS PROGRAM KREDIT USAHA RAKYAT PT. PEGADAIAN (PERSERO) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KELURAHAN SUNGAI JAWI DALAM KECAMATAN PONTIANAK KOTA

SKRIPSI

Untuk Memenuhi
Persyaratan Memperoleh

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

Mery Deswita
NIM. E. 1021211064

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR PERSETUJUAN

EFEKTIVITAS PROGRAM KREDIT USAHA RAKYAT PT. PEGADAIAN (PERSERO) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KELURAHAN SUNGAI JAWI DALAM KECAMATAN PONTIANAK KOTA

Tanggung Jawab Yuridis Pada

Mery Deswita
E1021211064

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Mukhlis, M.Si.
NIP. 196311121989031002

Tanggal: 15/6-2026

Dosen Pembimbing Pendamping

Nurwijayanto, S.H., M.Si.
NIP. 196708182007011002

Tanggal: 15/06 26

UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN

EFEKTIVITAS PROGRAM KREDIT USAHA RAKYAT PT. PEGADAIAN (PERSERO) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KELURAHAN SUNGAI JAWI DALAM KECAMATAN PONTIANAK KOTA

Oleh: Mery Deswita
NIM.E.1021211064

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal: Selasa , 21 Juli 2026
Waktu : 09.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang 1 Fisip Untan

Tim Penguji

Ketua

Dr. Mukhlis, M.Si
NIP. 196311219890310002

Sekretaris

Nurwijayanto,S.H.,M.Si.
NIP.196708182007011002

Penguji Utama

Dr.Pabali Musa, M, Ag.
NIP.196211031993031001

Penguji Pendamping

Reiki Nauli Harahap M.A.
NIP.199411012022031008

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan,Sos.,M.Si.,
NIP.197205212006041001

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of the People's Business Credit (*Kredit Usaha Rakyat*/KUR) Syariah program distributed through PT Pegadaian in supporting social development and the empowerment of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Sungai Jawi Village. As a state-owned enterprise (BUMN), Pegadaian performs a dual function: operating commercially while simultaneously serving as an agent of inclusive development. The KUR program is designed to address the structural barriers faced by micro-enterprise actors in accessing formal financing, offering loans ranging from IDR 1,000,000 to IDR 10,000,000 with repayment periods of 12 to 36 months and without requiring substantial additional collateral. This study employs a qualitative-descriptive approach to assess the extent to which the KUR program generates positive impacts on MSME actors in the region, particularly in terms of business capital improvement, employment absorption, financial inclusion, and social capital strengthening. The findings indicate that Pegadaian's KUR program plays a significant role in fostering economic independence among the community, broadening access to formal financing, and creating a multiplier effect on local economic growth. The program does not merely function as a financing instrument, but also serves as a catalyst for socio-economic transformation, contributing to reduced income disparity and enhanced social mobility among the residents of Sungai Jawi Village.

Keywords: Effectiveness, People's Business Credit (KUR), Pegadaian

RINGKASAN SKRIPSI

Pembangunan ekonomi nasional Indonesia tidak dapat dilepaskan dari peran strategis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai tulang punggung struktur perekonomian bangsa. Data empiris menunjukkan bahwa kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional mencapai 61,07% pada tahun 2022, sementara tingkat penyerapan tenaga kerjanya mencapai 97% dari total tenaga kerja nasional. Angka-angka tersebut mengindikasikan betapa sentralnya posisi UMKM dalam membangun ketahanan ekonomi masyarakat, khususnya dalam konteks pengentasan kemiskinan dan pengurangan angka pengangguran. Meskipun demikian, salah satu persoalan struktural yang secara konsisten menghambat pertumbuhan UMKM adalah keterbatasan akses terhadap sumber pembiayaan formal. Pelaku usaha mikro pada umumnya tidak memiliki agunan yang memadai dan tidak mampu memenuhi persyaratan administratif yang ditetapkan oleh lembaga perbankan konvensional, sehingga mereka rentan terjebak dalam jerat pembiayaan informal berbunga tinggi dari para rentenir.

Dalam konteks inilah, kehadiran PT Pegadaian sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menjalankan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah menjadi sangat relevan untuk dikaji. Pegadaian didirikan pada 1 April 1901 di Sukabumi dan telah bertransformasi menjadi lembaga keuangan non-bank yang beroperasi di tiga bidang utama, yaitu penjaminan, pendanaan, dan layanan administrasi keuangan. Visi perusahaan untuk menjadi pilihan utama masyarakat dalam layanan keuangan inklusif mencerminkan komitmen institusional yang melampaui orientasi profit semata. Program KUR yang disalurkan oleh Pegadaian memberikan pembiayaan kepada pelaku UMKM mulai dari Rp1.000.000 hingga Rp10.000.000 dengan jangka waktu angsuran 12, 18, 24, dan 36 bulan, tanpa mensyaratkan agunan tambahan yang lazimnya menjadi hambatan utama bagi pelaku usaha mikro.

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk melakukan evaluasi mendalam terhadap efektivitas implementasi program KUR PT Pegadaian di tingkat lokal, yakni di Kelurahan Sungai Jawi. Secara lebih spesifik, penelitian ini diarahkan untuk mengukur sejauh mana program KUR mampu meningkatkan kapasitas permodalan pelaku usaha mikro di wilayah tersebut, menganalisis dampak program

terhadap aspek inklusi keuangan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat, mengkaji kontribusi program dalam memperkuat modal sosial serta menciptakan transformasi sosial-ekonomi yang berkelanjutan, serta mengevaluasi relevansi program KUR sebagai instrumen kebijakan publik dalam mendukung agenda pembangunan sosial yang holistik dan inklusif. Penelitian ini menempatkan program KUR bukan sekadar sebagai mekanisme penyaluran kredit, melainkan sebagai manifestasi konkret dari upaya demokratisasi ekonomi yang memiliki implikasi struktural jauh lebih luas dari sekadar transaksi finansial.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif yang memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan kontekstual mengenai fenomena yang diteliti. Pendekatan ini dipilih karena efektivitas sebuah program sosial-ekonomi tidak dapat direduksi semata-mata pada indikator kuantitatif, melainkan juga harus dipahami melalui pengalaman subjektif para penerimanya, dinamika sosial yang terbentuk di sekitar program, serta perubahan struktural yang terjadi dalam komunitas sebagai akibat dari implementasi program tersebut.

Pengumpulan data dilakukan melalui kombinasi metode wawancara mendalam dengan para pelaku UMKM penerima KUR, petugas lapangan Pegadaian, serta tokoh masyarakat di Kelurahan Sungai Jawi. Selain itu, dilakukan pula observasi partisipatif untuk mengamati secara langsung kondisi usaha para debitur, serta studi dokumentasi terhadap laporan penyaluran program, data debitur, dan regulasi terkait. Analisis data dilakukan secara induktif melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan kerangka konseptual efektivitas program yang mengacu pada kesesuaian antara tujuan program dengan capaian aktual di lapangan. Keabsahan data dijamin melalui teknik triangulasi sumber, yakni dengan memverifikasi informasi yang diperoleh dari satu sumber dengan sumber-sumber lainnya secara silang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program KUR PT Pegadaian di Kelurahan Sungai Jawi terbukti efektif dalam mencapai sejumlah tujuan substantif yang telah ditetapkan, meskipun terdapat beberapa aspek implementasi yang masih memerlukan penyempurnaan. Dari dimensi peningkatan akses permodalan, program ini berhasil menjangkau segmen masyarakat yang selama ini tersisih dari sistem keuangan formal. Prosedur pengajuan yang relatif sederhana

serta tidak dipersyaratkannya agunan tambahan yang substansial telah membuka pintu bagi para pelaku usaha mikro untuk pertama kalinya memperoleh pembiayaan yang bersifat formal, legal, dan transparan.

Dari perspektif pembangunan sosial, dampak program ini jauh melampaui dimensi finansial semata. Ketika pelaku usaha mikro memperoleh akses terhadap modal, terjadi efek domino yang menggerakkan roda perekonomian lokal secara simultan: usaha yang berkembang menyerap tenaga kerja tambahan dari lingkungan sekitar, meningkatkan permintaan terhadap produk dan jasa lokal, serta secara agregat mendongkrak daya beli masyarakat di wilayah tersebut. Proses ini mencerminkan mekanisme lingkaran virtuos antara kemajuan ekonomi dan kemajuan sosial yang saling memperkuat satu sama lain.

Dalam dimensi penguatan modal sosial, ditemukan bahwa program KUR turut berkontribusi pada pembentukan norma kepercayaan dan tanggung jawab kolektif dalam komunitas. Kata "kredit" yang secara etimologis berakar dari bahasa Yunani "credere" yang bermakna kepercayaan, terbukti bukan sekadar konsep abstrak melainkan realitas sosial yang terbangun melalui interaksi berulang antara debitur dan kreditur. Para pelaku UMKM yang konsisten

memenuhi kewajiban angsurannya tidak hanya membangun reputasi individual, tetapi secara kolektif berkontribusi pada pembentukan kultur bisnis yang bertanggung jawab di tingkat komunitas.

Lebih jauh, program KUR juga terbukti berperan dalam proses demokratisasi ekonomi lokal. Sebelum kehadiran program ini, akses terhadap modal usaha cenderung terkonsentrasi pada kelompok masyarakat yang memiliki aset berwujud sebagai jaminan. Program KUR menggeser paradigma tersebut dengan menjadikan kelayakan usaha dan karakter debitur sebagai basis penilaian kredit, sehingga membuka mobilitas sosial-ekonomi bagi kelompok masyarakat yang sebelumnya terpinggirkan secara struktural.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa program KUR PT Pegadaian merupakan instrumen kebijakan yang efektif dalam mendorong pembangunan sosial yang inklusif di Kelurahan Sungai Jawi. Program ini tidak dapat dipandang secara reduktif sebagai sekadar skema pembiayaan mikro, melainkan harus dipahami sebagai katalis transformasi sosial-ekonomi yang bekerja melalui mekanisme penguatan kapasitas individual, penciptaan jaringan kepercayaan komunal, serta demokratisasi akses terhadap sumber daya ekonomi.

Keberlanjutan dan perluasan program ini dinilai krusial untuk terus mendorong kemandirian ekonomi masyarakat, mempersempit kesenjangan pendapatan, dan memperkuat fondasi pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal maupun nasional.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Mery Deswita

Nomor Mahasiswa :E1021211064

Program Studi : Pembangunan Sosial

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengatahuan saya Dalam skripsi ini terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu Dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak,17 Juli 2026

Yang bertanda tangan diabawah ini

Materai

(.....)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"*I've decided to live – or at least try my best to live –*
with faith, with grace, and with courage"

Persembahan

Skripsi ini penulis persembahkan sebagai ungkapan syukur atas penyertaan Tuhan dalam setiap proses bahkan yang tersulit sekalipun. Tiada lembar dalam skripsi ini yang lebih istimewa selain lembar persembahan. Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada: Ayah dan Ibu tercinta, Bapak Nikomedes, dan Ibu Lusiana, panutan sekaligus sumber kekuatan penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, kasih sayang yang tulus, dukungan tanpa henti, dan doa yang senantiasa mengiringi setiap langkah hidup anakmu ini. Pendidikan ini tak akan pernah sampai di garis akhir tanpa kalian. Semoga Tuhan senantiasa melimpahkan kesehatan dan umur panjang kepada kita semua. Amin

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul *"Efektivitas Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT. Pegadaian (Persero) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Sungai Jawi Dalam, Kecamatan Pontianak Kota"*.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih tiada terhingga kepada Bapak Dr, Mukhlis, M.Si selaku Dosen Pembimbing utama, dan Bapak Nurwijayanto, SH,M.Si selaku Dosen Pembimbing Kedua dan sebagai Koordinator Program Studi yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dengan penuh kesabaran dalam memberikan arahan untuk penulisan proposal penelitian ini.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini;

1. Dr. Herlan, S.Sos., M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr, Mukhlis, M.Si sebagai dosen pembahas pertama dan Nurwijayanto, SH,M.Si sebagai dosen pembahas kedua yang telah memberikan masukan dalam penulisan proposal penelitian ini.

3. Dr. Rupita, M. Kes selaku Wakil Dekan II Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Syarifah Ema Rahmania, M. Ed selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak memberikan dukungan selama proses perkuliahan.
6. Mama, Bapak, Pilo, serta teman perkuliahan Gebi, Jeane, Ambar, Nong, Sesil, Lalak, Nurul, Chindi, Rola, Chelsea, Alma dan teman-teman Shokunin yang telah banyak membantu dan memberikan energi positif selama penulis membuat proposal penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi penyempurnaan penelitian ini. Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya para pelaku UMKM.

Pontianak, Juli 2026

Mery Deswita
Nim.E1021211064

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUANii

KATA PENGANTARiii

DAFTAR ISIv

BAB I PENDAHULUAN1

1.1 Latar Belakang1

1.2 Identifikasi Masalah9

1.3 Fokus Penelitian9

1.4 Rumusan Masalah10

1.5 Tujuan Penelitian10

1.6 Manfaat Penelitian11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA13

2.1 Definisi dan Konsep13

2.1.1 Definisi Efektifitas13

2.1.2 Program Kredit Usaha Rakyat (KUR)14

2.1.3 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) 15

2.2 Kajian Teori16

2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan17

2.4 Alur Pikir Penelitian19

BAB III METODE PENELITIAN20

3.1 Jenis Penelitian20

3.2 Langkah-Langkah Penelitian20

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian21

3.3.1 Lokasi Penelitian21

3.3.2 Waktu Penelitian22

3.4 Subjek dan Objek Penelitian22

3.4.1 Subjek Penelitian22

3.4.2 Objek Penelitian23

3.5 Teknik Pengumpulan Data23

3.6 Teknik Analisis Data25

3.7 Teknik Keabsahan Data.....27
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN28
4.1 Kondisi Geografis Sungai Jawi.....28
4.2 Batas Wilayah.....30
4.3 Kondisi Demografis Sungai Jawi.....31
4.3.1 Jumlah penduduk berdasarkan kelurahan 2024.....33
4.3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin 2024.....33
4.4 Kondisi Sosial Sungai Jawi.....33
4.4.1 Tingkat Pendidikan Penduduk.....33
4.5 Relevansi Lokasi Penelitian.....36
4.6 Gambaran Umum PT. Pegadaian Persero Cabang Sungai Jawi Dalam Kota Pontianak.....38
4.6.1 Sejarah dan Latar Belakang Pembentukan.....38
4.6.2 Lokasi PT. Pegadaian Persero Cabang Sungai Jawi Dalam Kota Pontianak.....42
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN46
5.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....46
5.2 Mekanisme Pelaksanaan Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT. Pegadaian Persero.....49
5.3 Efektivitas Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Pelaku UMKM Penerima Program KUR PT. Pegadaian Persero.....58
BAB VI PENUTUP58
6.1 Kesimpulan.....63
6.2 Saran.....66
DAFTAR PUSTAKA72
LAMPIRAN PENELITIAN75

DAFTAR TABEL

Tabel *Halaman*

2.4.1 Alur Pikir Penelitian.....19

4.3.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelurahan 2024.....33

4.3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin 2024.....33

4.4.1 Tingkat Pendidikan 2025.....34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pegadaian adalah lembaga keuangan non-bank di Indonesia yang beroperasi dalam tiga bidang utama: penjaminan, pendanaan, dan layanan administrasi lainnya. Perusahaan ini didirikan pada 1 April 1901 di Sukabumi dan saat ini berstatus sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pegadaian dibentuk sebagai bagian dari upaya meningkatkan perekonomian nasional dengan tujuan mengatasi jeratan rentenir, menyediakan pinjaman yang transparan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat kecil, serta mendukung program pemerintah dalam bidang ekonomi dan pembangunan nasional. Dalam menjalankan operasionalnya, Pegadaian memiliki visi untuk menjadi perusahaan keuangan yang paling bernilai di Indonesia serta pilihan utama masyarakat dalam layanan keuangan inklusif. Misinya meliputi memberikan manfaat maksimal kepada para pemangku kepentingan dan menyediakan layanan unggul yang berfokus pada kebutuhan nasabah.

PT Pegadaian tidak hanya bergerak dalam sektor gadai, namun sudah melakukan ekspansi bisnis di berbagai lini. Salah satunya dengan melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah, yang menyasar kepada pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Pembiayaan yang diberikan Pegadaian dalam bentuk KUR ini mulai dari Rp 1 juta hingga Rp 10 juta dengan jangka waktu angsuran selama 12, 18, 24, dan 36 bulan.

Efektif berarti membuat keputusan yang tepat dan mengimplementasikannya dengan sukses. Efektivitas secara umum berarti kemampuan untuk memilih tujuan atau peralatan yang tepat atau dengan kata lain melakukan pekerjaan yang benar untuk mencapai tujuan. Pelaku usaha yang menjalankan kegiatannya membutuhkan pengelolaan yang efektif. Efektivitas merupakan ukuran sejauh mana pelaku usaha tersebut dapat mencapai tujuan-tujuannya dengan menggunakan berbagai sumber daya yang dimiliki.

Kata "kredit" berasal dari bahasa Yunani *"Credere"* yang berarti kepercayaan. Dengan demikian maka pengertian dasar dari istilah kredit yaitu kepercayaan, sehingga hubungan yang terjalin dalam kegiatan perkreditan di antara para pihak, sepenuhnya harus didasari oleh adanya saling mempercayai. Kreditur yang memberikan kredit percaya bahwa penerima kredit (debitur) akan sanggup memenuhi segala sesuatu yang telah diperjanjikan, baik menyangkut jangka waktunya, maupun prestasi, dan kontra prestasinya

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia yang telah terbukti mampu bertahan dari berbagai guncangan ekonomi. UMKM berperan signifikan dalam menyerap tenaga kerja, mendistribusikan hasil-hasil pembangunan, dan menjadi salah satu pilar utama dalam membangun struktur ekonomi nasional. Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mencapai 61,07% pada tahun 2022, dengan tingkat penyerapan tenaga kerja mencapai 97% dari total tenaga kerja nasional (DITJEN PERBENDAHARAAN KEMENKU RI, 2021).

Sebagai lembaga keuangan non-bank, Pegadaian mendukung sektor usaha mikro melalui program pinjaman salah satu produk unggulannya adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR), yang dirancang khusus untuk memberikan pembiayaan kepada pelaku usaha mikro guna mendukung perkembangan ekonomi mereka. Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pegadaian adalah program pembiayaan yang dirancang untuk membantu pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam memenuhi kebutuhan modular usaha. Dana yang diberikan dapat digunakan untuk berbagai keperluan usaha, seperti pembelian barang dagangan, pengadaan persediaan, pembelian perlengkapan usaha, atau kebutuhan lain yang mendukung operasional bisnis.

Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah salah satu program pemerintah dalam meningkatkan akses pembiayaan modal kerja atau investasi kepada debitur baik perseorangan atau kelompok usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup, penyaluran utama dari program ini salah satunya adalah kepada Usaha Super Mikro, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang disalurkan melalui lembaga keuangan dengan pola penjaminan.

Tujuan pembiayaan KUR untuk meningkatkan dan memperluas akses pembiayaan kepada usaha produktif, juga untuk meningkatkan daya saing usaha super mikro, mikro, kecil dan menengah, serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, program KUR dimaksudkan untuk memperkuat kemampuan permodalan usaha dalam rangka pelaksanaan kebijakan percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan UMKM.

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menjadi sasaran utama percepatan pertumbuhan suatu negara. UMKM diberikan preferensi karena mereka dapat meringankan masalah pengangguran di Indonesia dengan mempekerjakan sejumlah besar pekerja dan menawarkan berbagai kesempatan kerja. UMKM mungkin bisa menjadi solusi bagi Indonesia untuk mengatasi permasalahan pengangguran. UMKM merupakan sektor usaha sukses yang mempengaruhi industri lain dan mendukung pertumbuhan makro dan mikroekonomi Indonesia. Mengingat 30% pelaku usaha UMKM membutuhkan pendanaan perbankan, maka industri perbankan menjadi salah satu sektor yang mempengaruhi pertumbuhan UMKM. Banyak pihak yang terinspirasi oleh pengalaman ini untuk memberikan dukungan yang lebih efektif kepada usaha mikro, kecil, dan menengah.

Pembangunan sosial merupakan sebuah proses transformasi masyarakat yang terencana dan berkelanjutan, yang bertujuan untuk menciptakan perubahan positif dalam struktur sosial, ekonomi, dan politik. Konsep ini tidak hanya mengukur kemajuan dari aspek pertumbuhan ekonomi semata, tetapi juga mempertimbangkan bagaimana manfaat pembangunan tersebut dapat dirasakan secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat. Pembangunan sosial menekankan pada pentingnya inklusi, partisipasi aktif masyarakat, dan keberlanjutan dalam setiap upaya perubahan yang dilakukan.

Program Kredit Usaha Rakyat yang dikelola oleh PT Pegadaian memiliki keterkaitan yang sangat mendalam dengan konsep pembangunan sosial. Keterkaitan ini dapat dilihat dari filosofi dasar program yang bertujuan untuk "mengatasi jeratan rentenir, menyediakan pinjaman yang transparan, meningkatkan

kesejahteraan masyarakat kecil, serta mendukung program pemerintah dalam bidang ekonomi dan pembangunan nasional." Filosofi ini sejalan dengan prinsip pembangunan sosial yang mengutamakan keadilan distributif dan pemberdayaan kelompok marginal.

Dalam konteks inklusi keuangan, program KUR berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan masyarakat ekonomi lemah dengan sistem keuangan formal. Selama ini, pelaku usaha mikro menghadapi hambatan struktural dalam mengakses pembiayaan karena tidak memiliki agunan yang memadai atau tidak memenuhi persyaratan administratif perbankan konvensional. Program KUR hadir sebagai solusi alternatif yang memungkinkan mereka untuk memperoleh modal usaha dengan prosedur yang lebih sederhana dan persyaratan yang lebih fleksibel.

Efektivitas program KUR dalam mendorong pembangunan sosial dapat dilihat dari dampaknya terhadap struktur ekonomi masyarakat. Ketika pelaku usaha mikro memperoleh akses terhadap modal, mereka tidak hanya mengembangkan usaha secara individual, tetapi juga menciptakan efek domino yang menggerakkan ekonomi lokal. Setiap UMKM yang berkembang berpotensi menyerap tenaga kerja tambahan, meningkatkan permintaan terhadap barang dan jasa lokal, serta berkontribusi pada peningkatan daya beli masyarakat secara keseluruhan.

Data yang menunjukkan bahwa UMKM menyerap 97% dari total tenaga kerja nasional dan berkontribusi 61,07% terhadap PDB Indonesia mengindikasikan bahwa program KUR tidak hanya berfungsi sebagai instrumen pembiayaan, tetapi juga sebagai katalis transformasi ekonomi yang memiliki dampak sosial yang luas. Transformasi ini terjadi ketika masyarakat yang sebelumnya bergantung pada

pekerjaan informal atau bantuan sosial, berubah menjadi pelaku ekonomi yang mandiri dan produktif.

Aspek yang tidak kalah penting dari program KUR adalah kontribusinya terhadap penguatan modal sosial dalam masyarakat. Konsep kredit yang berasal dari kata "credere" yang berarti kepercayaan, mencerminkan bahwa program ini tidak hanya melibatkan transaksi finansial, tetapi juga membangun jaringan kepercayaan antara lembaga keuangan dan masyarakat. Kepercayaan ini kemudian berkembang menjadi norma sosial yang mendorong terciptanya kultur bisnis yang bertanggung jawab dan transparansi dalam menjalankan usaha.

Ketika pelaku UMKM berhasil mengembalikan pinjaman sesuai dengan kesepakatan, mereka tidak hanya membangun kredibilitas individual, tetapi juga berkontribusi pada reputasi komunitas secara keseluruhan. Hal ini menciptakan siklus positif di mana komunitas yang memiliki track record yang baik akan lebih mudah mengakses pembiayaan di masa depan, sehingga mendorong terciptanya solidaritas dan tanggung jawab kolektif dalam masyarakat.

Program KUR juga berperan dalam proses demokratisasi ekonomi dengan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh lapisan masyarakat untuk mengakses sumber daya finansial. Sebelumnya, akses terhadap modal usaha cenderung terpusat pada kelompok masyarakat yang memiliki aset sebagai jaminan atau jaringan sosial yang kuat dengan institusi keuangan. Program KUR mengubah paradigma ini dengan memberikan kesempatan kepada pelaku usaha mikro yang selama ini terpinggirkan dari sistem keuangan formal.

Demokratisasi ini memiliki implikasi yang lebih luas terhadap struktur sosial masyarakat. Ketika akses terhadap sumber daya ekonomi menjadi lebih merata, disparitas pendapatan cenderung berkurang, dan mobilitas sosial menjadi lebih terbuka. Masyarakat yang sebelumnya terjebak dalam kemiskinan struktural memiliki kesempatan untuk meningkatkan status sosial-ekonomi mereka melalui pengembangan usaha.

PT Pegadaian sebagai Badan Usaha Milik Negara memiliki peran strategis dalam mengimplementasikan agenda pembangunan sosial pemerintah. Melalui program KUR, Pegadaian tidak hanya menjalankan fungsi komersial, tetapi juga fungsi sosial sebagai agen pembangunan. Visi perusahaan untuk menjadi "pilihan utama masyarakat dalam layanan keuangan inklusif" mencerminkan komitmen untuk mengutamakan kepentingan masyarakat di atas profit semata.

Keberadaan institusi publik yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat sangat penting dalam konteks pembangunan sosial. Berbeda dengan institusi keuangan swasta yang cenderung fokus pada profitabilitas, BUMN memiliki mandat untuk menjalankan misi sosial yang sejalan dengan tujuan pembangunan nasional. Hal ini memungkinkan program KUR untuk didesain dengan kriteria yang lebih fleksibel dan berorientasi pada dampak sosial.

Keberlanjutan program KUR sangat bergantung pada efektivitas implementasi dan dampak jangka panjang yang dihasilkan. Dalam konteks pembangunan sosial, keberlanjutan tidak hanya diukur dari aspek finansial, tetapi juga dari kemampuan program untuk menciptakan perubahan struktural yang permanen dalam masyarakat. Program yang efektif adalah program yang mampu

menciptakan kemandirian pelaku usaha sehingga mereka tidak lagi bergantung pada bantuan eksternal.

Efektivitas program KUR di tingkat lokal, seperti yang diteliti di Kelurahan Sungai Jawi, menjadi indikator penting untuk mengevaluasi sejauh mana program nasional dapat diadaptasi sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masyarakat setempat. Setiap daerah memiliki potensi dan tantangan yang berbeda, sehingga implementasi program harus disesuaikan dengan konteks lokal tanpa mengurangi esensi dan tujuan utama program.

Program KUR menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi dan sosial tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Ketika masyarakat memiliki akses terhadap modal usaha, mereka tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga mengembangkan keterampilan, memperluas jaringan sosial, dan meningkatkan partisipasi dalam kegiatan komunitas. Proses ini menciptakan lingkaran virtuos di mana kemajuan ekonomi mendorong kemajuan sosial, dan sebaliknya.

Dalam jangka panjang, program KUR berpotensi mengubah struktur ekonomi masyarakat dari yang berbasis pada sektor informal menjadi sektor formal yang lebih terorganisir dan produktif. Transformasi ini tidak hanya meningkatkan kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional, tetapi juga menciptakan fondasi yang kuat untuk pembangunan berkelanjutan di masa depan.

Program Kredit Usaha Rakyat Pegadaian dengan demikian bukan sekadar instrumen pembiayaan, tetapi merupakan manifestasi konkret dari pembangunan sosial yang holistik dan inklusif. Melalui pendekatan yang mengintegrasikan aspek

ekonomi, sosial, dan institusional, program ini berkontribusi pada terciptanya masyarakat yang lebih adil, sejahtera, dan mandiri.

Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan salah satu instrumen penting pemerintah untuk meningkatkan akses permodalan bagi UMKM, yang berkontribusi pada peningkatan produksi, pemasaran, dan kesejahteraan ekonomi pelaku usaha kecil. Meneliti efektivitas program ini di PT. Pegadaian khususnya di Kelurahan Sungai Jawi dalam penting untuk mengukur sejauh mana program ini memberikan dampak positif bagi wilayah tersebut.

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan mengidentifikasi masalah penelitianantara lain sebagai berikut:

1. Mekanisme penyaluran Program KUR oleh PT Pegadaian Persero perlu diteliti apakah program ini mencapai sasaran yang diharapkan dalam membantu UMKM.
2. Tingkat kesejahteraan ekonomi pelaku UMKM di Kelurahan Sungai Jawi Dalam perlu diteliti setelah menerima KUR oleh PT Pegadaian Persero tersebut apakah terjadi perkembangan usaha.

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang maupun identifikasi masalah yang dipaparkan sebelumnya, peneliti berupaya menghindari pembahasan yang terlalu luas, sehingga peneliti dalam penelitian ini membatasi dan menfokuskan pada

“Efektivitas Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT Pegadaian Persero Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Sungai Jawi Dalam, Kecamatan Pontianak Kota” hal ini dilakukan bertujuan untuk mempermudah dan mencapai sasaran dari penelitian.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pelaksanaan program KUR oleh PT Pegadaian Persero dan dampaknya terhadap kesejahteraan ekonomi pelaku UMKM di Kelurahan Sungai Jawi Dalam, Kecamatan Pontianak Kota?”.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis dapat menyimpulkan tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan mekanisme pelaksanaan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang dilakukan oleh PT Pegadaian Persero di Kelurahan Sungai Jawi Dalam, Kecamatan Pontianak Kota.
2. Menganalisis perubahan kondisi kesejahteraan ekonomi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kelurahan Sungai Jawi Dalam setelah menerima program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari PT Pegadaian Persero.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Penelitian Secara Teoritis

Penelitian ini akan memberikan gambaran nyata bagaimana program kredit bisa membantu pelaku usaha kecil mengembangkan bisnis mereka. Penelitian ini akan menjelaskan bagaimana program KUR bekerja dan apa pengaruhnya bagi para pelaku UMKM. Harapannya, orang-orang yang membaca penelitian ini bisa lebih paham tentang cara memberdayakan usaha kecil melalui bantuan kredit.

Selain itu, penelitian ini bisa menjadi referensi atau contoh bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Jadi, tidak hanya sekadar memberikan informasi, tapi juga mendorong orang lain untuk terus menggali informasi lebih dalam tentang cara membantu pelaku usaha kecil berkembang.

1.6.2. Manfaat Penelitian Secara Praktis

Manfaat Penelitian Secara Praktis:

1. Bagi Pelaku UMKM

   Penelitian ini memberikan gambaran konkret tentang manfaat dan proses mengakses Kredit Usaha Rakyat (KUR). Para pelaku UMKM dapat memahami cara memanfaatkan program kredit untuk mengembangkan usahanya, serta mengetahui potensi peningkatan kesejahteraan ekonomi melalui akses pembiayaan.

2. Bagi PT Pegadaian Persero

   Hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan dalam meningkatkan kualitas pelayanan program KUR. Lembaga dapat melihat

efektivitas program yang sudah dijalankan dan mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki atau dikembangkan.

3. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

   Menyediakan database lengkap hasil survei lapangan terhadap penerima KUR di Kelurahan Sungai Jawi periode 2024-2025, termasuk data tingkat pengembalian kredit, dan perubahan kondisi sosial-ekonomi keluarga penerima. Database ini dilengkapi dengan instrumen penelitian yang telah divalidasi, panduan metodologi penelitian lapangan, serta rekomendasi area penelitian lanjutan yang spesifik.